BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Perputaran Persediaan

2.1.1.1.Pengertiaan Persediaan

Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja, sebab dilihat dari jumlahnya biasanya persediaan ini unsur modal kerja yang paling besar. Hal ini dapat dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan.

> Menurut **Sutrisno (2012:84)** Perusahaan manufaktur mempunyai beberapa macam persediaan utama yaitu : Persediaan bahan baku (*raw material inventory*), Persediaan bahan setengah jadi (*work in process inventory*), dan Persediaan barang jadi (*finished goods inventory*) .Dengan demikian persediaan adalah sejumlah barang atau bahan yang dimilki perusahaan yang tujuannya untuk dijual dan atau diolah kembali.

Menurut **S.Munawir (2002:232)** persediaan adalah biaya atau harga perolehan,namun penentu biaya akan menemui kesulitan, lebih-lebih bila diterapkan konsep konservatip, yang harusmenerpakan metoda terendah harga pasar dan harga perolehan.

Dapat disimpulkan bahwa persediaan memungkinkan produk-produk dihasilkan pada tempat yang jauh dari pelanggan atau sumber bahan mentah.Dengan adanya persediaan, produksi tidak perlu dilakukan khusus buat konsumen, atau sebaliknya tidak perlu konsumsi didesak supaya sesuai dengan kepentingan produksi.

2.1.1.2. Perputaran Persediaan

Menurut **Munawir (2002 : 235)** "Perputaran persediaan adalah rasio antara harga pokok penjualan rata-rata persediaan, yang menunjukan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan tersebut berputar dalam waktu satu tahun atau selama kegiatan operasi normal, mana yang lebih lama".

Sedangkan menurut **Sutrisno (2012:219)**Perputaran persediaan adalah komponen utama dari barang yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan. Perputaran persediaan ini dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$Perputaran\ persediaan = \frac{hargapokokpenjualan}{persediaanrata-rata}$$

Persediaan rata-rata dapat dihitung dengan membagi jumlah persediaan akhir tahun dan awal tahun dengan dua.Besarnya hasil perhitungan perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atau piutang dagang.

2.1.2.Perputaran Piutang

2.1.2.1.Pengertiaan Piutang

Pembayaran tunai yang ditawarkan oleh suatu perusahaan menjadi sesuatau yang sangat mustahil, sebab pesaing akan memberikan kemudahan dalam persyaratan pembayaran . Jadi piutang itu adalah tagihan perusahaan kepada pihak kepada pihak lain sebagai akibat penjualan secara kredit **Sutrisno (2012:55-56).**

Disamping itu , karena setiap dana yang digunkan perusahaan selalu adda biaya dananya, maka perlu direncanakan besarnya dana yang diinvestasikan kedalam piutang tersebut. Besar kecilnya dana yang dinvestasikan kedalam piutang oleh bebereapa factor, anatara lain :

2.1.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Piutang

1. Volume Penjualan Kredit

   Volume kredit yang diberikan kepada pelanggan akan ikut menentukan besar kecilnya investasi dalam piutang. Semakin besar volume kredit akan semakin besar investasi pada piutang . Demikian sebaliknya bila volume penjualan kredit akan menrunkan investasi pada piutang.

2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

   Dalam penjualan kredit selalu tertera kapan piutang tersebut jatuh tempo dan apakah ada diskon yang diberikan, semakin panjang jangka waktu yang diberikan semakin besar investasi pada piutang.

3. Plafon Kredit

   Pada system penjualan kredit, masing-masing pelanggan akan diberi batas maksimal kredit yang bisa diambil (palfon kredit). Plafon kredit untuk masing-masing pelanggan tidak harus sama, tetapi tergantung dari besarnya usaha dimilki oleh pelanggan. Semakin besar besar plafon diberikan untuk pelanggan semakin besar investasi dalam piutang.

4. Kebiasaan Membayar dari Para Pelanggan

Kebiasaan membayar ini menyangkut pemanfaatan *discount period* oleh pelanggan, artinya semakin langganan ini memanfaatkan *discount period*, semakin kecil investasi yang ditanamkan dalam piutang.

5. Kebijakan dalam pengumpulan piutang

   Biasanya diberikan piutang jauh lebih mudah dibandingkan dengan penagihannya.Oleh karena itu perusahaan yang menerapkan kebijakan dalam pengumpulan piutang sangat ketat da nada longgar. Bila digunakan kebijakan sanagat ketat, maka apabila ada pelanggan yang belum melunasi piutang pada saat jatuh tempo, tidak akan diberikan kredit sampai dilunasinya piutang tersebut. Tapi juga yang longga sehingga walapun belum membayar saat jatuh tempo masih diberikan kredit lagi.Dengan demikian semakin ketat kebijakan pengumpulan piutang semakin kecil investasi pada piutang, dan bila longgar piutangya juga semakin besar.

2.1.2.3.Perputaran Piutang

> Menurut **Sutrisno (2002:57)** adalah salah satu elemen modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Tingkat perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Makin lama syarat pembayaran semakin lama dana terikat dalam piutang, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang. Tingkat perputaran piutang dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit denagan jumlah rata-rata piutang.

Sedangkan menurut **Kasmir (2011:176)** : "Perputaran piutang merupakan rasio yangdigunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode".

$$Tingkatperputaranpiutang = \frac{penjualankredit}{rata-ratapiutang}$$

Rata-rata piutang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$Rata - rata = \frac{piutangawal + piutangakhir}{2}$$

Menurut **Puspitasari, 2005** Tingkat perputaran piutang menggambarkan berapa kali modal tersebut berputar dalam 1 (satu) tahun.

2.1.3. Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut **Sutrisno (2002:222-223)** adalah merupakan hasil kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen dan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semkain besar tingkat kentungan menunjukan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio perusahaan dapat diukur dengan beberapa indicator yakni :

a. *Profit Margin,*.adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai . *Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Profit\ Margin = \frac{EAT}{Penjualan} \times 100\%$$

.

b. *Return On Asset* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimliki oleh perusahaan. *Return On Asset* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{EBIT}{Penjualan} \times 100\%$$

c. *Return On Equity*adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, laba yang di perhitungkan adalah laba bersih setelah dipotong pajak atau EAT . Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai :

$$Return\ On\ Equity = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

d. *Return On Investment* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan..*Return On Investment* dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Investment\ = \frac{EAT}{Investasi} \times 100\%$$

e. *Earning Per Share*

Adalah ukuran kemampuan perusahaan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan perlembar saham pemilik. EPS dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah\ Lembar\ Saham}$$

Terdapat beberapa indikator yang termasuk dalam rasio profitabilitas di atas, namun rasio profitabilitas yang akan diteliti dalam skripsi ini menggunakan *return on ivestment (ROI),* karena piutang merupakan aktiva yang di investasikan perusahaan yang bisa menambah keuntungan jika telah ditagih atau

diterima perusahaan dalam bentuk kas. Kecepatan dalam penagihan piutang (perputaran piutang) inimemperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mengambalikan piutang menjadi kas sehingga bisa menambah keuntungan perusahaan. Selain itu perputaran piutang persediaan menunjukan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan berputar dalam satu periode juga menunjukan jumlah persediaan untuk dijual dan menghasilkan keuntungan sedangkan. Jadi ROI merupakan rasio yang tepat untuk dapt mengukur investasi yang tertanam dalam aktiva yaitu piutang, persediaan dan aktiva tetap untuk memperolehbkeuntungan selain itu ROI juga menunjukan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivanya.

2.1.4.Penelitian Terdahulu

1. **Clairene E.E. Santoso (2013)**

Menurut penelitian **Clairene E.E. Santoso** dengan dalam jurnal EMBA , ISSN 2303-1174 mengatakan Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

2. **I Gusti Agung Ayu Mas Candraeni , I Gd. Suparta Wisada dan I G.A.M. Asra Dwijaya Putri (2013)**

Menurut penelitian **I Gusti Agung Ayu Mas Candraeni , I Gd. Suparta Wisada dan I G.A.M. Asra Dwijaya Putri** dengan dalam jurnal Akuntansi Universitas Udayana , ISSN 2302-8556 , mengatakan *receivable turnover*

berpengaruh positif terhadap *return on investment*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on investment*, *equity to total assets ratio* berpengaruh positif terhadap *return on investment*.

3. I Wayan Suteja Putra dan I Gde Ary Wirajaya (2003)

Menurut penelitian **I Wayan Suteja Putra dan I Gade Ary Wirajaya,** dengan dalam jurnal ISSN : 2302-8556 , mengatakan secara parsial, menunjukan hanya satu dari ketiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat perputaran kas yang memiliki pengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud. Sedangkan untuk variabel lainya yaitu tingkat perputaran kas dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah kredit tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2007-2011.

4. Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra dan Wayan Cipta (2014)

Menurut penelitian **Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra dan Wayan Cipta,** dengan dalam jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha , Vol 2 tahun 2014 mengatakan pengumpulan piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

5. Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih

Menurut penelitian **Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih,**dengan dalam jurnal ISSN : 2302-8556 mengatakan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa*firm size*, *inventory turnover*, dan *assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.*firm size*, *inventory*

turnover, dan *assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.

6. **Ari Bramasto**

Menurut penelitian **Ari Bramasto,** dengan dalam jurnal Majalah Ilmiah Unikom, Vol.9, No.2 mengatakan Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

7. **Antonius Lokollo danMuchamad Syafruddin1**

Menurut penelitian **Antonius Lokollo dan Muchamad Syafruddin1** dengan dalam jurnal ISSN -2337-3806 mengatakan Perputaran Piutang Rata-rata berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran Persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

8. **N. Venkata Ramana,K. Rama Krishnaiah dan P.Chengalraluyu**

Menurut penelitian **N. Venkata Ramana, K. Rama Krishnaiah dan P.Chengalraluyu** dengan dalam jurnal ISSN 2277-3622 mengatakan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas berpengaruh signifikan.

9. **Mahdi Salehi dan Sohlia Torgeh**

Menurut penelitian **Mahdi Salehi dan Sohlia Torgeh** dengan dalam jurnal ISSN 1993-8233 mengatakan Persediaan terhadap Profitabilitas berpengaruh signifikan.

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	**Clairene E.E. Santoso**	Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pengaruhnya terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO)	Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan, Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.	Perputran Piutang sebagai X_2 dan Profitabilitas sebagai Y	Variabel X_1 Modal Kerja dan Perusahaan yang teliti
2	**I Gusti Agung Ayu Mas Candraeni , I Gd. Suparta Wisada dan I G.A.M. Asra Dwijaya Putri**	Pengaruh Receivable TurnOver, Debt To Equity Ratio dan Equity To Total Asset Ratio Pada Return on Investment	*receivable turnover* berpengaruh positif terhadap *return on investment*, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on investment*, *equity to total assets ratio* berpengaruh positif terhadap *return on investment*.	Profitabilitas sebagai variabel Y	Perputaran Piutang sebagai Variabel X_1
3	**I Wayan Suteja Putra,**	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas,	secara parsial, menunjukan hanya	Perputran Piutang	Perputaran Kas sebagai

	I Gde Ary Wirajaya	Piutang Dan Jumlah Nasabah Kredit Pada Pofitabilitas LPD Di Kecamatan UBUD	satu dari ketiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat perputaran kas yang memiliki pengaruh positif pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud. Sedangkan untuk variabel lainya yaitu tingkat perputaran kas dan tingkat pertumbuhan jumlah nasabah kredit tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas LPD di Kecamatan Ubud periode 2007-2011.	variabel X_2 dan Profitabilitas sebagai variabel Y	X_1,Jumlah Nasabah Variabel X_3dan Perusahaan yang di teliti
4	**Luh Komang Suarnami, I Wayan Suwendra dan Wayan Cipta**	Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiyaan	pengumpulan piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	Profitabilitas sebagai variabel Y	Perputaran Piutang sebagai Variabel X_1 Dan perusahaan yang diteliti
5	**Ni Made Vironika Sari dan I G.A.N. Budiasih**	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory TurnOver dan Asset TurnOver Pada Profitabilitas	variabel*debt to equity ratio* berpengaruh signifikan pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa*firm size*, *inventory turnover*, dan *assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.*firm size*,	Profitabilitas sebagai Variabel Y	Debt To Equity Ratio Sebagai variabel X_1 Firm Size variabel X_2, Inventory TurnOver variabel X_3 dan Asset TurnOver variabel X_4

			inventory turnover, dan *assets turnover* tidak berpengaruh pada profitabilitas di perusahaan *wholesale and retail trade* yang terdaftar di BEI.		
6	**Ari Bramasto**	Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputan Piutang kaitannya Return On Asset Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)	Perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	Perputaran Piutang sebagai X_2 dan Profitabilitas sebagai Y	Perputaran Aktiva sebagai X_1 dan Perusahaan yang diteliti
7	**Antonius Lokollo dan Muchamad Syafruddin1**	Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011	Piutang Rata-rata berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas ,Perputaran persediaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas	Profitabilitas sebagai Y	Manajemen Modal Kerja sebagai X_1 dan Rasio Keuangan sebagai X_2
8	**N. Venkata Ramana , K. Rama Krishnaiah dan P.Chengalralu yu**	Impact of Recevables Management on Working capital and Profitabilitas : study on select cement Companies in India	Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas berpengaruh signifikan	Profitabilitas sebagai Y	Perputaran Piutang sebagai X_1
9	**Mahdi Salehi dan Sohlia Torgeh**	Recovery period Inventories, sales growth cycles companies profitability : Empirical evidence of Iran	Persediaan terhadap Profitabilitas berpengaruh signifikan	Persediaan sebagai X_1 dan Profitabilitas sebagai Y	Perusahaan yang di teliti

Sumber : diolah penulis ,2014

2.2. Kerangka Pemikiran

Seiring dengan majunya suatu perusahaaan aktivitas operasional perusahaan juga semakin kompleks.Agar perusahaan tetap konsisten dan terus bisa tetap berkelanjutan serta mampu bersaing maka perusahaan harus memperoleh laba yang maksimal.

Persediaan merupakan investasi aktiva yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan.Perputaran persediaan mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. Semakin cepat persediaan dirubah menjadi barang dagang yang nantinya akan dijual oleh perusahaan maka semakin cepat pula bagi perusahaan memperoleh laba. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin baik bagi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dari persediaan tersebut maka akan dilakukan proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang mana nantinya akan dikembalikan dalam bentuk penjualan. Penjualan yang dilakukan dalam perusahaan terdapat dua cara yaitu secara tunai dan secara kredit. Dari penjualan secara kredit maka akan menghasilkan suatu piutang, jika perputaran piutangnya dilakukan dengan baik maka akan meningkatkan profitabilitas. Karena menurut Warren (2005: 462) Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang.

2.2.1. Keterkaitan Antar Variabel

2.2.1.1. Hubungan Perputaran PersediaanTerhadap Profitabilitas

Menurut **Bambang Riyanto (2001:69)**, masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam inventory akanmenekan keuntungan perusahaan.

2.2.1.2. Hubungan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya.**Bambang Riyanto (2001:90)** menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

2.2.1.3. Hubungan Perputaran Persediaan Terhadap Perputaran Piutang

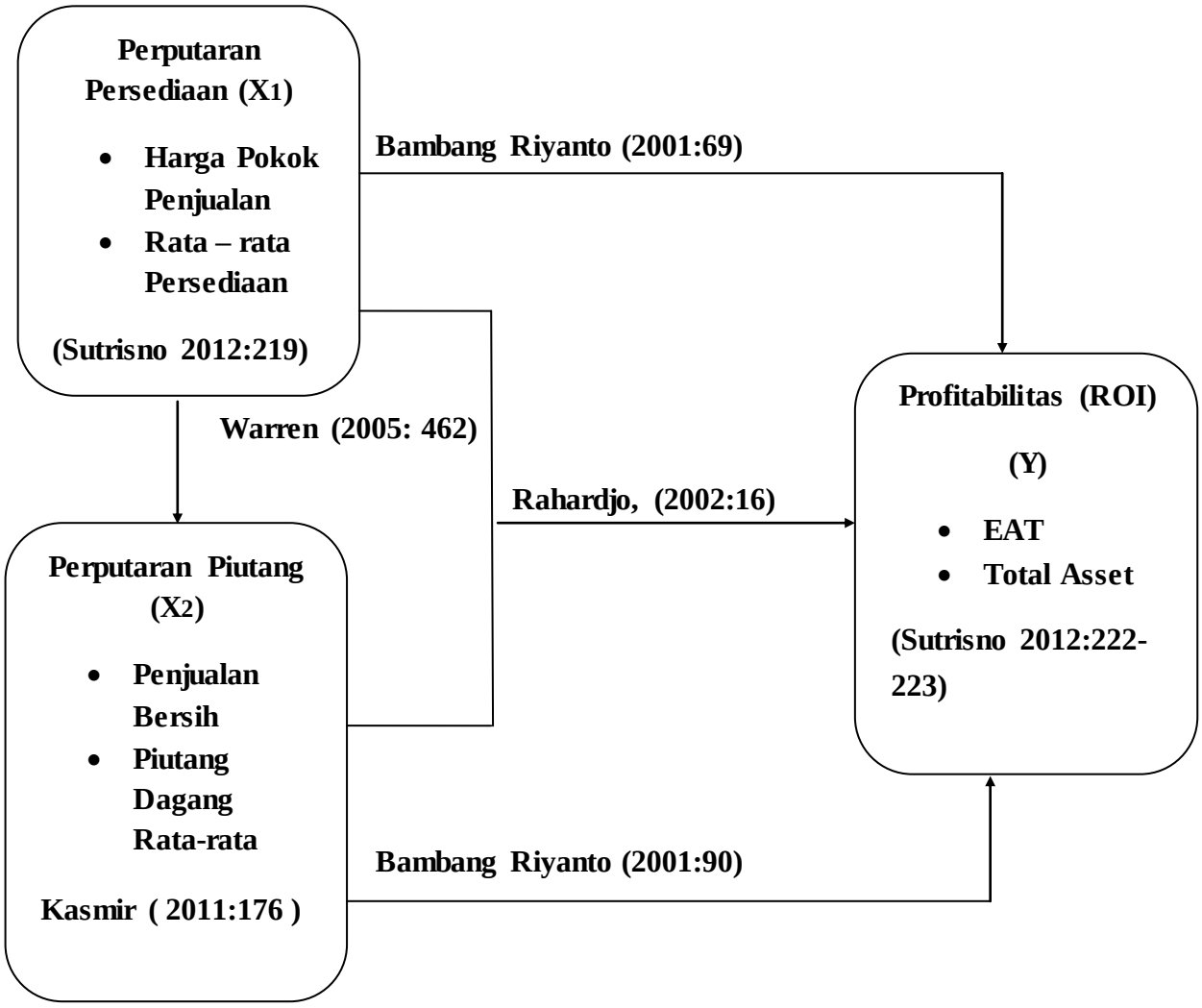
Menurut **Warren (2005: 462)** "Perputaran persediaan mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan". Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atas piutang dagang.

2.2.1.4. Hubungan Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Menurut **Rahardjo, (2002:16)** Proses perputaran tersebut tercermin dalam neraca kas digunakan untuk membiayai proses produksi Output dari kegiatan produksi ini disimpan sebagai persediaan ketika persediaan tersebut terjual maka

akan diperoleh kas apabila terjual dengan tunai atau bisa berupa piutang apabila terjual secara kredit. Proses perputaran ini berfungsi untuk menghasilkan dana dalam jumlah yang lebih besar sehingga nantinya selisih yang didapatkan mencerminkan suatu keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan kerangka pemikiran diatas, maka dibuat gambar paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian
Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Otomotif Indonesia

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian **(Sugiyono, 2012:159)**. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

- Terdapat pengaruh positifantara *Perputaran Persediaan* terhadap *Perputaran Piutang*
- Terdapat pengaruh positifantara *Perputaran Persediaan* dan *Perputaran Piutang* terhadap *Profitabilitas*baik parsial maupun silmutan